



**PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI BARANG CETAKAN PADA  
CV PURNAMA**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Oleh

**Aprilia Inka Sagita**

**NIM 170803104055**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI BARANG CETAKAN PADA  
CV PURNAMA**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3  
Akuntansi dan memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Oleh:

**Aprilia Inka Sagita**

**NIM 170803104055**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**DETERMINATION OF THE COST OF MANUFACTURED PRINTED  
GOODS AT CV PURNAMA**

**REAL WORK PRACTICE REPORTING**

*Proposed as one of the required to obtain the title Associate degree diploma III  
program Economis of Accounting Department of Economics and business*

*Jember University*

by

**Aprilia Inka Sagita**

**NIM 170803104055**

**STUDY PROGRAM DIPLOMA OF ACCOUNTING III**

**FACULTY ECONOMICS AND BUSINESS JEMBER UNIVERSITY**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**JUDUL TUGAS AKHIR**

**PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI BARANG CETAKAN PADA  
CV PURNAMA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aprilia Inka Sagita  
Nim : 170803104055  
Jurusan : Akuntansi  
Program studi : D3 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal:

**08 Juni 2020**

Dan dinyatakan telah memenuhi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Diploma III Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Ketua : Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak.  
NIP. 19511101989021001

Anggota : Kartika, S.E., M.Sc., Ak.  
NIP. 198202072008122002

Anggota : Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono, S.E., M.A., Ak.  
NRP. 760018023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Jember



**Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.**  
NIP: 19710727 199512 1001

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

---

Nama : Aprilia Inka Sagita  
Nim : 170803104055  
Jurusan : Akuntansi  
Program studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember  
Judul laporan : **PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI  
BARANG CETAKAN PADA CV PURNAMA**

Jember 18 Mei 2020

Laporan Ini Telah Disetujui

**18 MEI 2020**

Laporan Praktek Kerja Nyata ini telah disetujui oleh:

Koordinator Program Studi,  
D3 Akuntansi



**Bunga Maharani, S.E., M.SA.**  
**NIP. 19850301 201012 2 005**

Dosen Pembimbing



**Bunga Maharani, S.E., M.SA.**  
**NIP. 19850301 201012 2 005**

**MOTTO**

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(Q.S. An Najm: 39)

Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik

(HR Thabrani)

Kesuksesan tidak terwujud karena tidak pernah membuat kesalahan. Tapi, tidak pernah membuat kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.

(George Bernand Shaw)

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan rasa terima kasih, hormat, kasih dan sayang secara tulus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan hingga dapat menyelesaikan karya ini.
2. Bapak Didik Supriyadi dan Ibu Nurhayati yang tidak bosan mendukung dan memberikan do'a.
3. Guru-guru yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu.
4. Teman-teman perantauan yang selalu membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan D3 Akuntansi yang telah memberikan kenangan.
6. Almamater yang saya cintai dan banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga laporan Praktek Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan lancar, dalam memenuhi persyaratan untuk mencapai gelas Ahli Madya Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan laporan PKN ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bunga Maharani, S.E., M.SA. Selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Bunga Maharani, S.E., M.SA. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan maupun dorongan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata.
4. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Seluruh Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Pemilik dan pegawai CV Purnama yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata ini.
7. Kedua orang tua Bapak Didik Supriyadi dan Ibu Nurhayati, atas doa, kasih sayang serta dukungan yang kalian berikan dan semoga menjadi tuntunan menuju jalan yang sukses.
8. Teman-teman Devi Mayangsari, Iliyati, Rani Fajriyanti dan Siti Alfi yang selalu menemani dari semester satu kalian wadah mengungkapkan kesenangan, kesedihan dan kekonyolan selama ini.
9. Teman-teman Deviana Purnama Sari dan Nur Hidayatuzziana yang telah mendukung proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

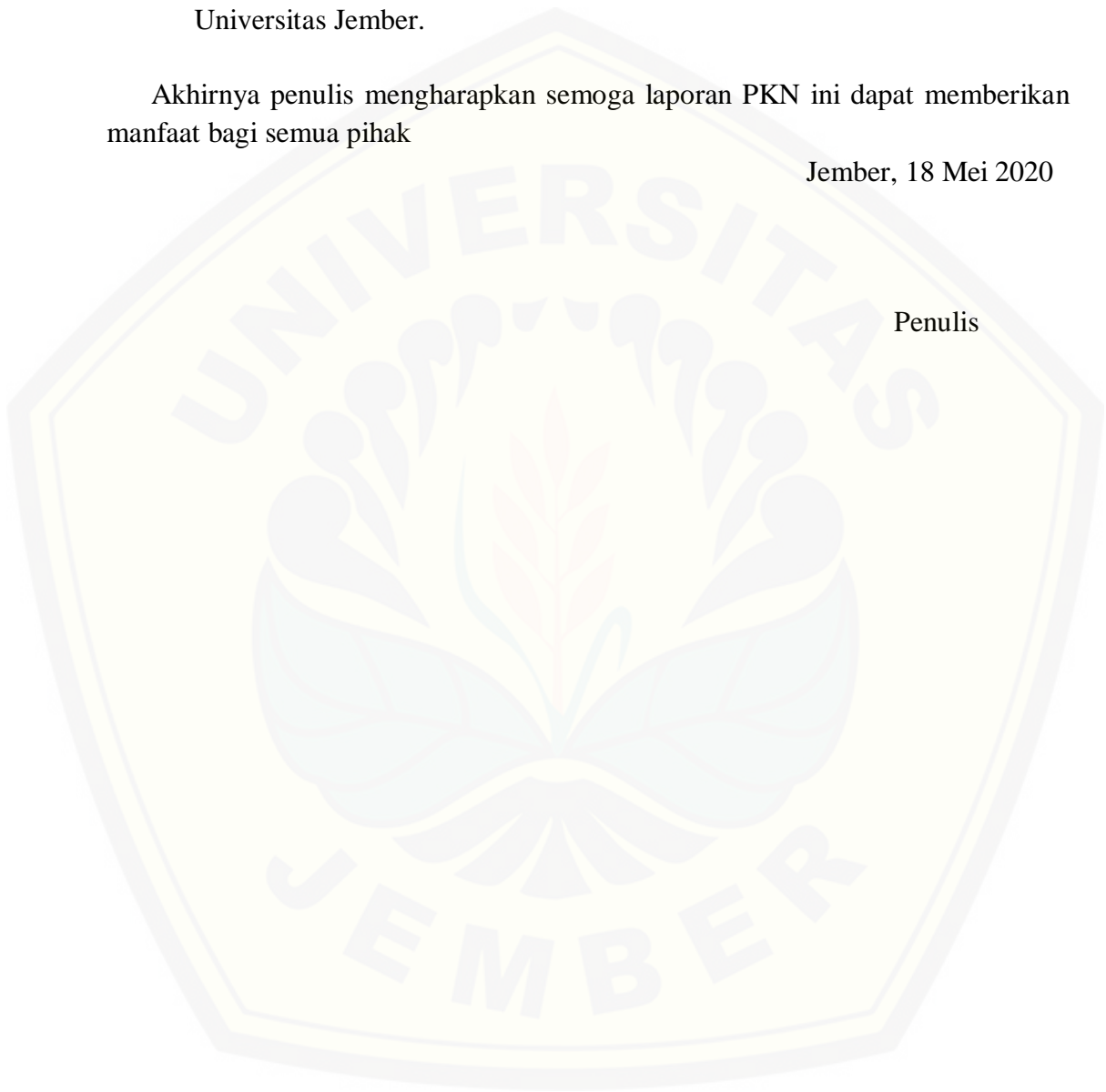


10. Teman-teman D3 Akuntansi 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Almamater yang saya cintai dan banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan PKN ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Jember, 18 Mei 2020

Penulis

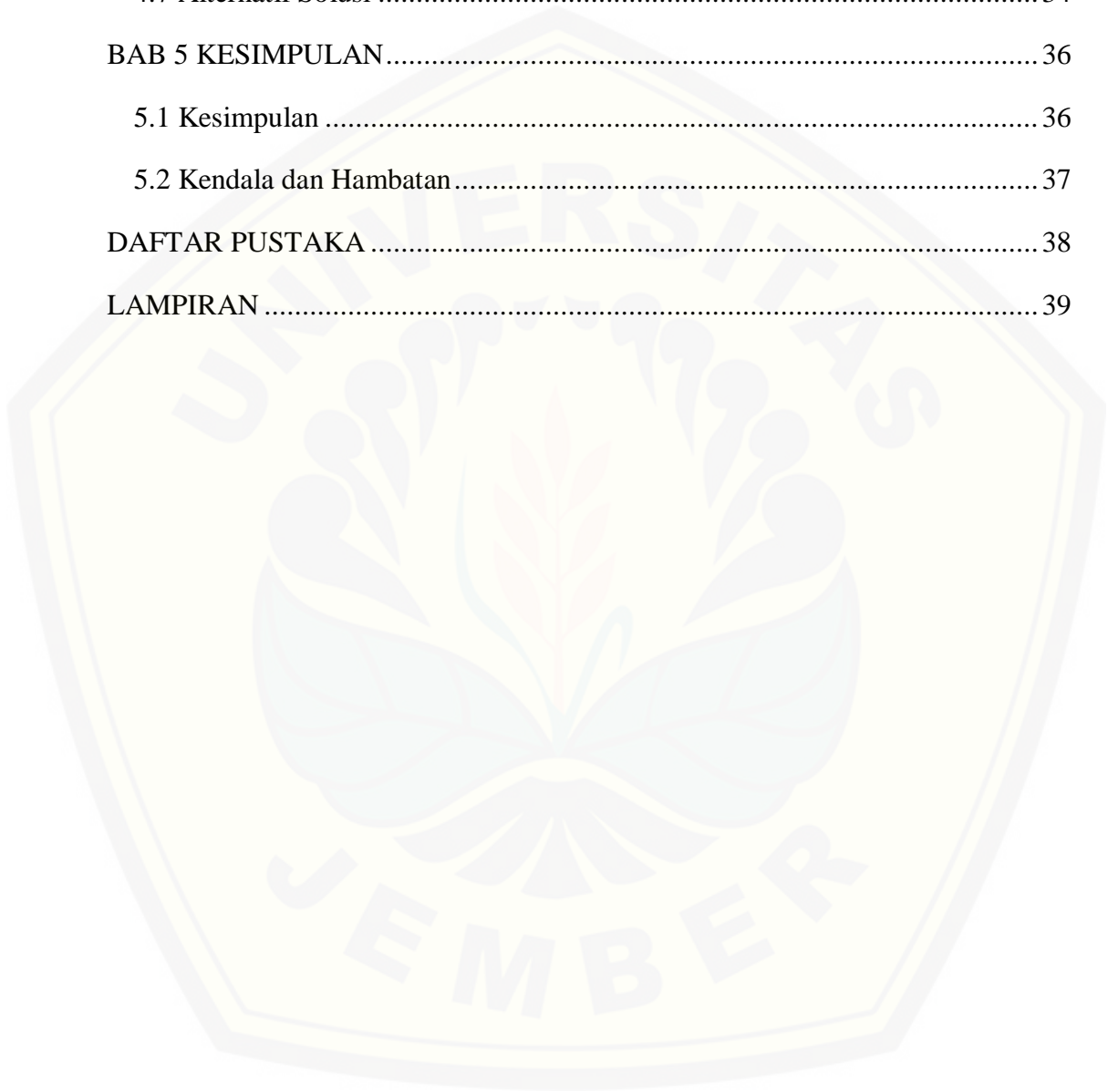


**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul .....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3 Identifikasi Masalah .....	3
1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.4.1 Objek Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4.2 Jadwal Kegiatan .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	5
2.2 Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya .....	5
2.2.1 Pengertian Biaya .....	5
2.2.2 Klasifikasi Biaya .....	6
2.3 Harga Pokok Produksi .....	8
2.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi .....	8

2.3.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi.....	9
2.4 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi .....	9
2.5 Harga Pokok Pesanan .....	10
2.5.1 Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan .....	10
2.5.2 Manfaat Informasi Harga Pokok Pesanan .....	11
2.6 Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing .....	11
<b>BAB 3 GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>	<b>13</b>
3.1 Sejarah Obyek Praktek Kerja Nyata.....	13
3.2 Struktur Organisasi.....	14
3.2.1 Struktur Organisasi Pada CV Purnama .....	14
3.2.2 Pembagian Tugas .....	14
3.3 Kegiatan Pokok .....	15
3.4 Kegiatan Bagian yang Dipilih.....	17
<b>BAB 4 HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>	<b>18</b>
4.1 Proses Produksi dan Jenis-Jenis Barang Cetakn .....	18
4.1.1 Proses Produksi Barang Cetakn .....	18
4.1.2 Jenis-Jenis Barang Cetakn .....	18
4.2 Alat dan Bahan yang Digunakan Untuk Memproduksi Barang Cetakn ....	21
4.2.1 Alat Produksi .....	21
4.2.2 Bahan Produksi .....	22
4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut CV Purnama .....	23
4.4 Penentuan Harga Pokok Produksi Barang Cetakn Metode <i>Full Costing</i> ...	27
4.4.1 Pengumpulan Unsur-Unsur Biaya Produksi.....	27
4.4.2 Penentuan Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i> .....	28

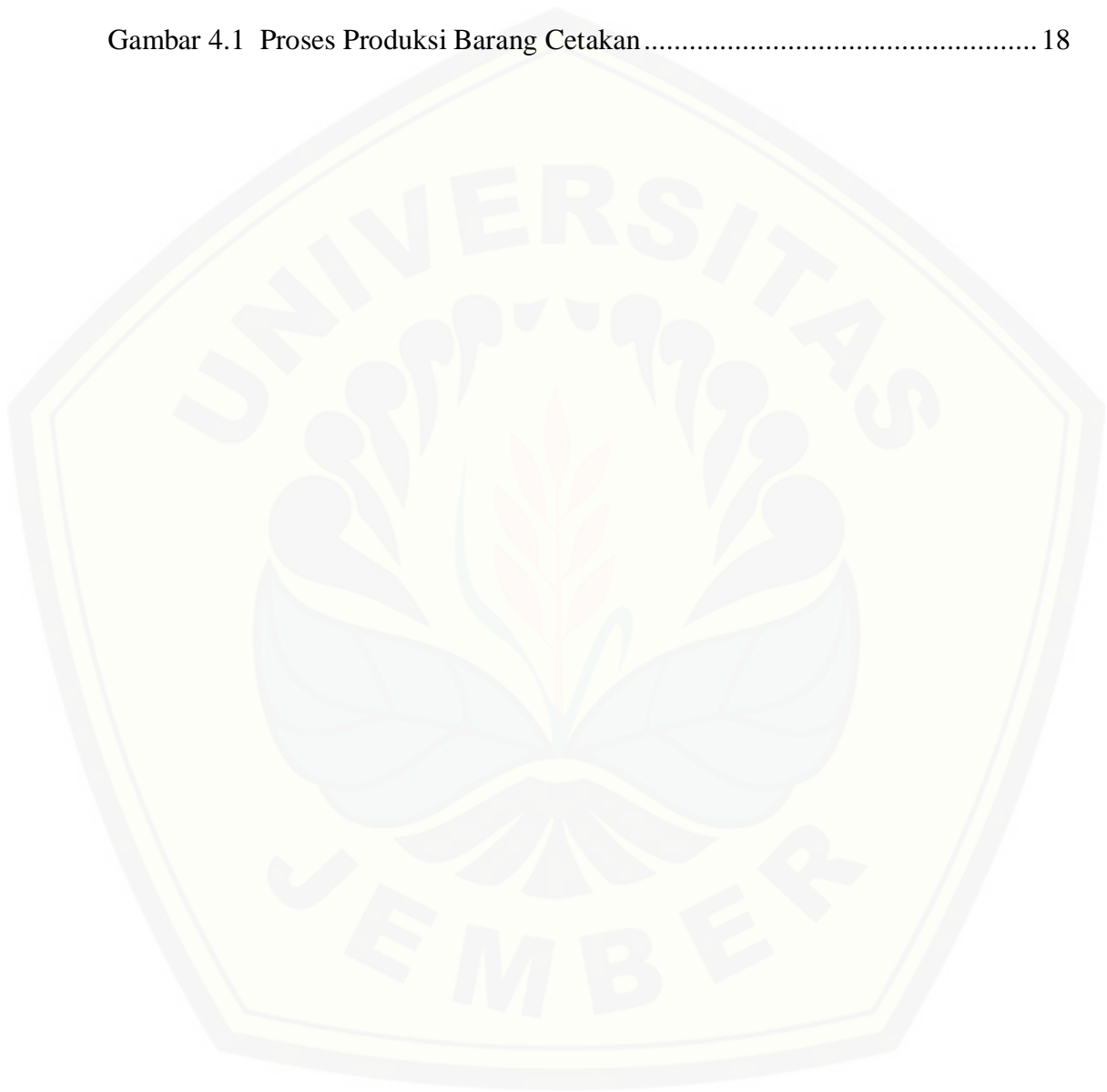
4.5 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Perusahaan dan Metode <i>Full Costing</i> .....	33
4.6 Pembahasan Masalah .....	34
4.7 Alternatif Solusi .....	34
BAB 5 KESIMPULAN .....	36
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Kendala dan Hambatan .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN .....	39



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV Purnama ..... 14

Gambar 4.1 Proses Produksi Barang Cetakn ..... 18



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Alokasi Kegiatan .....	4
Tabel 4.1 Pesanan Minimal Barang Cetak .....	20
Tabel 4.2 Jenis Kertas .....	22
Tabel 4.3 Jenis Tinta .....	22
Tabel 4.4 Biaya Bahan Penolong.....	23
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Map Menurut Cv Purnama .....	24
Tabel 4.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi Nota Menurut CV Purnama .....	24
Tabel 4.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Buku Menurut CV Purnama .....	25
Tabel 4.8 Perhitungan Harga Pokok Produksi Amplop Menurut CV Purnama.....	26
Tabel 4.9 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap.....	28
Tabel 5.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Map Metode <i>Full Costing</i> .....	29
Tabel 5.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Nota Metode <i>Full Costing</i> .....	30
Tabel 5.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Buku Metode <i>Full Costing</i> .....	31
Tabel 5.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Amplop Metode <i>Full Costing</i> .....	32
Tabel 5.5 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	33
Tabel 5.6 Selisih Harga Pokok Produksi.....	34



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata .....	39
Lampiran 2 Persetujuan Tempat Praktek Kerja Nyata .....	40
Lampiran 3 Persetujuan Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata .....	41
Lampiran 4 Kartu Konsultasi .....	42
Lampiran 5 Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata .....	43
Lampiran 6 Absensi Praktek Kerja Nyata.....	44

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Alasan Pemilihan Judul

Sejalan dengan perkembangan usaha yang berkembang dengan cepat, memberi kesempatan bagi negara-negara di dunia khususnya di Indonesia untuk melaksanakan pembangunan sektor perekonomian. Perkembangan usaha yang menjadi perhatian salah satunya adalah perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah terdapat kenaikan jumlah unit UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) pada tahun 2017-2018 sebesar 2,02%. Setiap perusahaan terus bersaing untuk mendapatkan laba dan konsumen. Salah satu persaingan usaha adalah persaingan pada industri percetakan. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2016 pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil naik, terutama pada industri percetakan dan reproduksi media rekaman naik sebesar 20,84%. Salah satu bentuk peningkatan usaha percetakan adalah dengan menetapkan harga pokok produksi.

Perusahaan yang memproduksi suatu barang memerlukan informasi jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga pokok produksi. Dengan persaingan usaha antar perusahaan yang menghasilkan produk sejenis, perusahaan harus mampu menghadapi tuntutan yang baik dari segi kuantitas dan kualitasnya (Srikalimah,2017).

Perusahaan industri biasanya sangat memperhatikan pengalokasian biaya-biaya produksi yang digunakan. Hal ini bertujuan agar usaha tersebut selalu stabil atau bahkan meningkat dalam laba yang diperoleh (Maghfirah, 2016).

Menurut Mulyadi (2015:17) dalam pembuatan produk, biaya dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses, sedangkan biaya nonproduksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

CV Purnama merupakan salah satu industri manufaktur dalam bidang percetakan offset dan konveksi di Situbondo. Perusahaan akan melakukan proses produksi jika ada pesanan dari konsumen. Meskipun bergerak dalam bidang percetakan offset dan konveksi, pada saat ini CV Purnama usaha percetakannya lebih produktif karena lebih banyak mendapat pesanan barang cetakan, dan mengurangi penerimaan pesanan barang konveksi, karena pada bagian konveksi mengalami kekurangan tenaga kerja yang ahli dalam memproduksi barang. CV Purnama merupakan salah satu percetakan yang cukup terkenal di Situbondo karena menghasilkan barang percetakan yang bagus dan rapi, sehingga bisa mendapat kepercayaan dari instansi-instansi pemerintahan dan masyarakat di Situbondo. Hal tersebut terbukti dalam pencapaian omzetnya yang meningkat dari tahun ke tahun, dan menurut pemilik CV Purnama selalu mendapatkan laba dari usaha percetakannya.

Walaupun dalam pencapaian omzetnya tinggi, tetapi dalam penentuan harga pokok produksi barang cetakan, CV Purnama belum mempunyai metode dalam perhitungannya dan perusahaan hanya memperhitungkan taksiran biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dan cara pencatatannya tergolong sederhana. Dalam pengumpulan biaya belum diadakan penggolongan biaya-biaya dengan jelas. Hal tersebut akan mengakibatkan ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi barang cetakan, dimana harga pokok produksi tersebut tidak menggambarkan harga pokok produksi yang sesungguhnya terjadi, karena ada unsur biaya yang tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga dapat berpengaruh terhadap harga jual dan laba yang akan diperoleh perusahaan. Tetapi, menurut pemilik CV Purnama selalu mendapatkan laba dari usaha percetakannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul “PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI BARANG CETAKAN PADA CV. PURNAMA”.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata**

### **1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi barang cetakan di CV Purnama” Percetakan dan Konveksi”
2. Untuk menetapkan harga pokok produksi barang cetakan pada CV Purnama” Percetakan dan Konveksi”

### **1.2.2. Kegunaan Praktek Kerja Nyata**

Memperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman praktis/kerja tentang pelaksanaan kegiatan administrasi pada CV Purnama” Percetakan dan Konveksi” .

## **1.3 Identifikasi Permasalahan**

1. Biaya apa saja yang termasuk kedalam unsur-unsur harga pokok produksi barang cetakan (map, nota, buku, amplop) pada CV Purnama.
2. Bagaimana perhitungan atau penetapan harga pokok produksi barang cetakan (map, nota, buku, amplop) pada CV Purnama.

## **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata**

### **1.4.1 Obyek Praktek Kerja Nyata**

Obyek pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilakukan di CV Purnama yang terletak di Jalan Semeru Gang II No. 39, Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

### **1.4.2 Jadwal Kegiatan**

Jadwal kegiatan praktek kerja nyata jadwal kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja nyata di CV Purnama diuraikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 alokasi kegiatan

No	Alokasi kegiatan PKN	Minggu ke-							Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Pengenalan dan menerima pengarahan dari pengurus.	√							3
2	Membantu membuat map	√							21
3	Membantu pembuatan amplop.	√							7
4	Membantu penulisan amplop pesanan.	√	√						21
5	Membantu memasukkan soal ujian ke dalam amplop.		√						20
6	Membantu membuat cover buku kesehatan			√					14
6	Membantu membuat dan menyusun buku kesehatan.			√	√				42
7	Ikut mengantarkan pesanan kepada pelanggan.				√			√	14
8	Membantu membuat pola pada kaos dan celana olahraga.				√	√			14
9	Membantu memotong kain.					√			21
10	Membantu proses pembuatan seragam olahraga, melipat,menyetrika dan memasukkan kaos dan celana olahraga pada kresek.					√	√		21
11	Membantu mencatat penerimaan kas.	√	√	√	√	√	√	√	42
12	Membantu membuat nota.						√		14
	Membantu membuat stiker.						√	√	14
13	Konsultasi laporan sisipan tentang tugas pelaksanaan PKN kepada pengurus.							√	7
	Jumlah								275



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Mulyadi (2015: 7) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya. Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu:

1. Penentuan harga produk
2. Pengendalian biaya
3. Pengambilan keputusan khusus

Baldric (2015) menyatakan akuntansi biaya sebagai proses pengukuran, penganalisaan, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi. Informasi akuntansi biaya dirancang untuk kepentingan manajer. Karena manajer mengambil keputusan hanya untuk perusahaannya sendiri maka kriteria penting informasi akuntansi biaya adalah relevansi informasi bagi pengambil keputusan oleh manajer.

#### 2.2 Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya

##### 2.2.1 Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2015:8) dalam arti luas biaya adalah “pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.” Definisi ini mengandung 4 unsur pokok mengenai biaya, yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai “pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.”



## 2.2.2 Klasifikasi Biaya

Menurut Mulyadi (2015:13) klasifikasi biaya dapat digolongkan menjadi lima golongan yaitu sebagai berikut:

### 1. Objek Pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya.

### 2. Fungsi Pokok Dalam Perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok:

#### a. Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

#### b. Biaya Pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli; gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (sample).

#### c. Biaya Administrasi dan Umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan biaya photocopy.

### 3. Biaya Menurut Hubungan Biaya Dengan Sesuatu Yang Dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi:

a. Biaya Langsung (*direct cost*)

Biaya yang terjadi karena adanya suatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Sehingga biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

b. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)

Biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi pada produk tertentu. Contoh biaya tidak langsung adalah gaji mandor.

4. Biaya Menurut Perubahan Volume Aktivitas.

Biaya menurut perubahan volume aktivitas dikelompokkan menjadi:

1. Biaya Variabel

Biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, bahan bakar, biaya listrik.

2. Biaya Semi Variabel

Biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung biaya tetap dan biaya variabel. Contoh biaya semi variabel adalah biaya pengawasan, biaya pemeriksaan.

3. Biaya semifixed

Biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

4. Biaya Tetap

Biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. Misalnya gaji direktur produksi, penyusutan aktiva tetap, dan amortisasi.

## 5. Biaya Atas Dasar Jangka Waktunya

### a. Pengeluaran Modal (Capital Expenditure)

Biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun manfaatnya, dengan cara depresiasi, amortisasi atau depleksi.

### b. Pengeluaran Pendapatan (Revenue Expenditure)

Biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode terjadinya pengeluaran tersebut. Misalnya pengeluaran pendapatan untuk biaya iklan, biaya telepon dan biaya air.

## 2.3 Harga Pokok Produksi

### 2.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Penerapan harga pokok produksi digunakan untuk menentukan harga pokok per satuan produk yang akan dijual, sehingga ketika produk tersebut diserahkan, maka perusahaan dapat mengetahui laba atau kerugian yang akan diterima perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya lainnya. Maka ketelitian dan ketepatan melakukan perhitungan harga pokok produksi harus diperhatikan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015:14) harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.”

Sedangkan menurut Sylvia(2018) “harga pokok produksi adalah semua yang berkaitan dengan produk yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur

biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik”.

Menurut Mulyadi (2015:65) manfaat informasi harga pokok produksi untuk waktu tertentu bagi pihak manajemen adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga jual produk
2. Memantau realisasi biaya produksi
3. Menghitung laba atau rugi periodik
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

### **2.3.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi**

#### **1. Biaya Bahan Baku**

Menurut Mulyadi (2015:275) “Biaya bahan baku adalah bahan utama yang merupakan bagian menyeluruh produk jadi, sehingga dapat diidentifikasi langsung kepada produk jadi dan nilainya cukup besar. Dalam memperoleh bahan baku biasanya perusahaan tidak mengeluarkan biaya seharga beli bahan baku saja, melainkan ada biaya tambahan agar bahan baku tersebut sampai pada gudang perusahaan”.

#### **2. Biaya Tenaga Kerja**

Menurut Mulyadi (2015:319) “Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai”.

#### **3. Biaya Overhead Pabrik**

Menurut Mulyadi (2015:193) “Biaya overhead pabrik adalah biaya selain bahan baku dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai”.

### **2.4 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi**

Melakukan perhitungan harga pokok produksi perlu memperhatikan unsur-unsur biaya yang termasuk dalam harga pokok produksi itu sendiri dan metode yang digunakan dalam pengumpulan biaya produksi.

Menurut Mulyadi (2015:17) pengumpulan kos produksi sangat ditentukan oleh cara produksi, dapat dibagi menjadi dua macam yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa.

1. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan (*job order cost method*).

Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan biaya produksi persatuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Menurut Sujarweni (2015:71) “Metode harga pokok pesanan adalah metode untuk memproduksi produk dan menentukan harga pokok produk perusahaan berdasarkan pesanan dari konsumen. Atau dengan kata lain suatu sistem akuntansi yang kegiatannya melakukan penelusuran biaya pada unit individual atau pekerjaan, kontrak atau tumpukan produk yang spesifik”.

Mulyadi (2015:17) menyatakan bahwa “Dalam metode harga pokok pesanan biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan”.

2. Perusahaan yang memproduksi massa (*process cost method*)

Menurut Mulyadi (2015:17) Dalam metode ini biaya biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan biaya produksi persatuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

## **2.5 Harga Pokok Pesanan**

### **2.5.1 Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan**

Karakteristik usaha perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan berpengaruh terhadap pengumpulan biaya produksinya. Menurut (Mulyadi,2015:38) metode pengumpulan harga pokok produksi dengan metode



harga pokok pesanan yang digunakan dalam perusahaan produksinya berdasarkan pesanan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
2. Biaya produksi harus golongan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok yaitu biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
3. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut biaya overhead.
4. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan di muka.
5. Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai di produksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produksi dalam pesanan yang bersangkutan.

## **2.5.2 Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi Pesanan**

Menurut (Mulyadi, 2015:39) informasi harga pokok produksi per pesanan bermanfaat bagi manajemen untuk:

1. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan.
2. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan.
3. Memantau realisasi biaya produksi.
4. Menghitung laba atau rugi tiap pesanan.
5. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

## **2.6 Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*.**

Menurut Mulyadi (2015: 17) *Full Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke



dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga pokok produksi menurut full costing terdiri dari unsur biaya produksi sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx</u>
Harga pokok produksi	xxx

### BAB 3

#### GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA

##### 3.1 Sejarah Obyek Praktek Kerja Nyata

CV Purnama adalah sebuah perusahaan milik Purwadi yang terletak di Jalan Semeru Gg II No 39, Situbondo. Dengan modal yang didapat dari pihak ketiga. Berdiri sejak 13 April 1993 dan bergerak dalam bidang usaha percetakan dan konveksi. Awalnya usaha ini merupakan sebuah usaha sederhana yang proses produksinya dikerjakan sendiri oleh pemilik dengan menggunakan alat sablon yang dikenal dengan nama screen.

Seiring berjalannya waktu dan usaha pemasaran yang cukup baik, CV Purnama mulai mendapat kepercayaan dari masyarakat, instansi dan toko-toko di Situbondo. Dengan menaikinya tingkat pesanan, pemilik menambah jumlah tenaga kerja untuk membantu proses produksi.

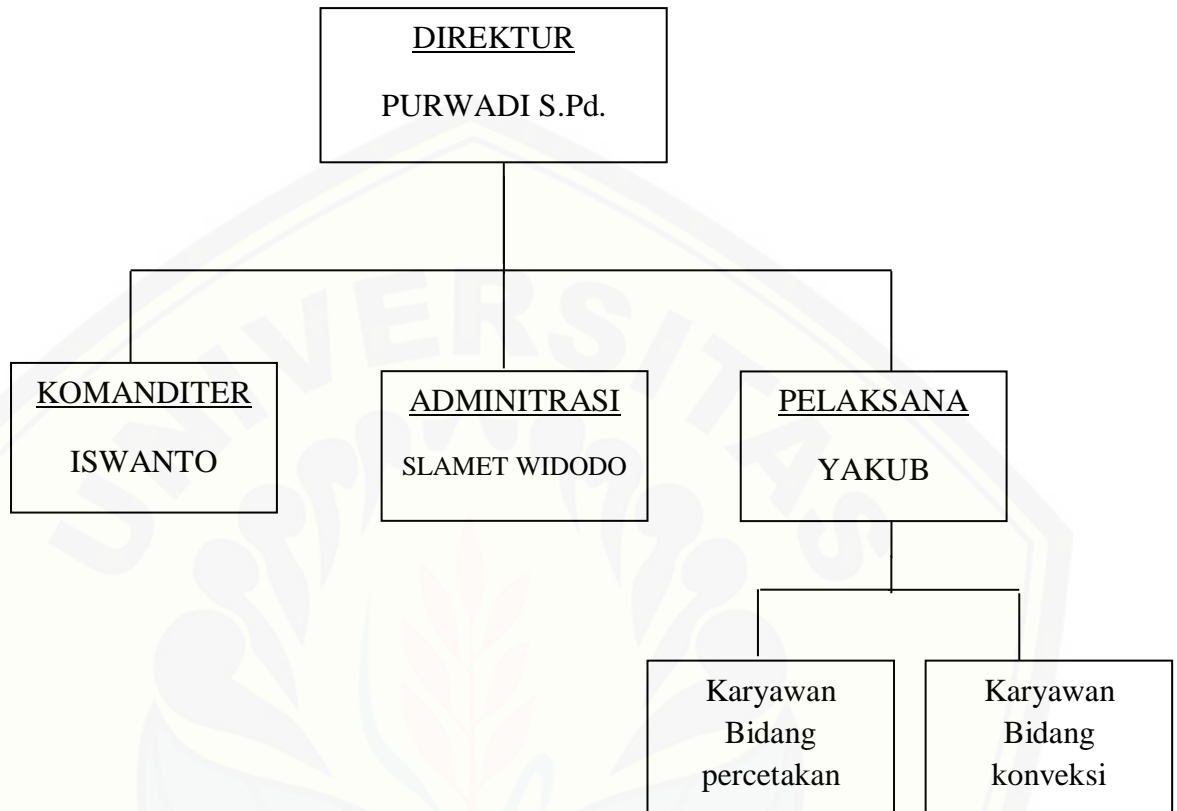
Pada tanggal 21 Nopember 2005 CV Purnama mendapat perizinan, karena semakin banyak pesanan pemilik menambah lagi jumlah tenaga kerja untuk membantu dan mempercepat proses produksi. Awal tahun 2006 pemilik mulai mempromosikan kembali usahanya, kemudian pada bulan Maret 2006 CV Purnama mendapat pesanan dari Pemerintah kabupaten Situbondo dengan pesanan yang bernilai tinggi menurut pemilik CV Purnama. Pada tahun 2007 CV Purnama semakin berkembang dan mengalami banyak peningkatan.

Pada bagian percetakan CV Purnama memproduksi berbagai jenis barang cetakan seperti buku-buku peraturan dari Pemerintah Daerah, buku perundang-undangan, kalender, nota, map, amplop serta undangan dengan memperkerjakan tiga orang tenaga kerja langsung.

Sedangkan pada bagian konveksi CV Purnama memproduksi barang konveksi seperti baju olahraga, training olahraga serta jaket, dan memperkerjakan satu orang tenaga kerja.

### 3.2 Struktur Organisasi

#### 3.2.1 Struktur Organisasi pada CV Purnama



Gambar 3.1 struktur organisasi CV Purnama

Sumber: CV Purnama

#### 3.2.2 Pembagian Tugas

Berikut ini adalah tugas pokok dari masing-masing jabatan pada CV. Purnama Situbondo:

1. Direktur

Bertugas merencanakan, mengkoordinir, memimpin dan mengawasi seluruh kegiatan perusahaan baik bersifat internal, maupun eksternal untuk keperluan perusahaan.

2. Komanditer (sekutu pasif)

Bertugas menyerahkan uang atau kekayaan lainnya kepada CV, bertanggungjawab atas kewajiban terhadap pihak ketiga terbatas pada jumlah pemasukan yang telah disetor untuk modal persekutuan dan berhak memperoleh keuntungan.

3. Administrasi

Bertugas melakukan pencatatan setiap transaksi yang menjadi tugasnya dan melaporkannya secara rutin .

4. Pelaksana

Bertanggungjawab atas kelancaran pekerjaan yang menjadi kewajibannya, seperti memproduksi produk pesanan dari konsumen.

a. Karyawan bidang percetakan

Bidang ini bertugas memproduksi barang cetakan dengan menggunakan tiga orang tenaga kerja.

b. Karyawan bidang konveksi

Bidang ini bertugas memproduksi barang konveksi dengan menggunakan satu orang tenaga kerja.

### 3.3 Kegiatan Pokok

CV Purnama merupakan usaha manufaktur yang memproduksi berbagai barang cetakan dan barang konveksi. Kegiatan yang ada di dalamnya adalah pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Dalam menghasilkan produk CV Purnama menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Proses produksi barang cetakan sebagai berikut:

1. Desain pesanan

Dalam mendesain produk, CV Purnama menyerahkan kepada konsumen untuk desain, ukuran dan jenis kertas yang akan digunakan. Setelah ditentukan desainnya maka selanjutnya adalah membuat desain barang menggunakan komputer.

2. Pemotongan Kertas

Setelah ditentukan jenis kertas apa yang akan digunakan maka, selanjutnya adalah pemotongan kertas, karena kertas yang digunakan oleh CV Purnama adalah kertas berukuran plano.

### 3. Pembuatan Film atau Plat Master

Setelah selesai mendesain barang selanjutnya adalah pembuatan film atau plat master menggunakan mesin plat. Proses ini tujuannya adalah mencetak desain pada komputer ke kertas plat atau plat seng.

### 4. Mencetak Barang

Setelah pembuatan plat master maka selanjutnya adalah proses utama yaitu mencetak barang pesanan menggunakan mesin cetak.

Proses produksi bagian konveksi sebagai berikut:

#### 1. Pembuatan Pola

Pembuat desain disesuaikan dengan pesanan dari pelanggan, pelanggan biasanya memberikan desain barang yang akan dipesan. Membuat desain bertujuan untuk memudahkan proses pemotongan.

#### 2. Pemotongan

Kain yang telah digambar pola dengan pensil khusus akan dipotong sesuai dengan pola yang telah dibuat sebelumnya, dengan bertujuan untuk memudahkan proses penjahitan.

#### 3. Penjahitan

Selanjutnya kain yang telah dipotong akan dijahit.

#### 4. Penyablonan

Setelah barang pesanan selesai dijahit, kemudian tahap selanjutnya adalah penyablonan. Sablon juga disesuaikan dengan keinginan pelanggan.

#### 5. Pengeringan

Setelah selesai disablon, kemudian barang pesanan di keringkan hal ini bertujuan agar tinta sablon menjadi kering.

#### 6. Penyetrikaan

Kemudian barang pesanan yang telah kering, akan disetrika agar tidak kusut dan memudahkan saat dikemas.

CV Purnama menggunakan sistem job order, artinya ketika ada pesanan baru dibuatkan.

### **3.4 Kegiatan Bagian Yang Dipilih**

Kegiatan yang dipilih oleh pihak CV Purnama adalah membantu pelaksanaan proses pada bagian produksi barang cetakan dan barang konveksi, sehingga dapat menentukan dan menghitung unsur-unsur biaya apa saja yang digunakan untuk memproduksi barang cetakan dan dapat digunakan untuk menetapkan harga pokok produksi barang cetakan





## BAB 5

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada CV Purnama dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penetapan harga pokoknya CV Purnama masih belum menghitung dengan benar dan hanya menghitung harga pokok produksinya berdasarkan taksiran dari besarnya biaya yang dikeluarkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. CV Purnama tidak menghitung biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap dengan benar seperti tidak menghitung biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap.
2. Metode pencatatan yang bisa di terapkan oleh CV Purnama dengan menggunakan metode harga pokok pesanan, karena CV Purnama akan memproduksi barang sesuai dengan permintaan pelanggan.
3. Dalam proses produksi CV purnama menggunakan beberapa mesin dan peralatan yaitu: mesin cetak besar, mesin cetak kecil, mesin potong, mesin plat, mesin laminasi, komputer dan printer.
4. Jenis-jenis barang cetakan yang di produksi oleh CV Purnama berupa barang cetakan yaitu: map, nota, buku, amplop dll.
5. Untuk memproduksi barang cetakan dilakukan dalam beberapa tahap tahapan sebagai berikut:
  - a. Pesanan di desain sesuai dengan permintaan pelanggan.
  - b. Pesanan yang telah di desain dibuatkan plat master menggunakan mesin plat.
  - c. Setelah dibuatkan plat master selanjutnya pesanan di cetak menggunakan mesin cetak. Penggunaan mesin cetak disesuaikan dengan pesanan pelanggan. Jika pesanan banyak dan menggunakan kertas yang berukuran besar maka digunakan mesin cetak besar, sedangkan mesin cetak kecil digunakan apabila ada

pesanan yang jumlahnya sedikit dan kertas yang digunakan berukuran kecil.

- d. Barang yang sudah di cetak akan di potong dan disesuaikan dengan ukuran dan permintaan pelanggan menggunakan mesin potong.
- e. Barang yang telah selesai selanjutnya akan dikemas dan kemudian dikirim.

## 5.2 Kendala dan Hambatan

Kendala dan hambatan selama pelaksanaan PKN:

1. Pada saat menentukan biaya penyusutan aset tetap, karena CV Purnama tidak menentukan umur ekonomis mesin dan peralatan, sehingga saat menghitung penyusutan penulis menggunakan tarif berdasarkan ketetapan pajak.
2. CV Purnama tidak mengumpulkan unsur-unsur harga pokok produksi dengan tepat terutama dalam penentuan biaya overhead pabrik variabel maupun tetap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baldirc Siregar, B.Suripto, D.Hapsoro, E.Widodo Lo, E.Herowati, L. Kusumasari, Nurofik, 2015, *Akuntansi Biaya Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat
- Magfiroh,M dan Fazli, S, 2016, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Full Costing pada Umkm Kota Banda Aceh”, Dalam *Jurnal Jimeka vol. 1 No.2*. 60
- Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Srikalimah, 2017, “Penetapan Harga Pokok Produksi Tahu”Populer” Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual”, Mei, Dalam *Seminar Nasional & Call For Paper*. FEB Unikama. 256
- BPS. *Pertumbuhan Produksi IBS Naik 5,07 Persen dan IMK Naik 5,75 Persen Pada Triwulan III Tahun 2015*.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun2017-2018*.
- Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat 6 tentang *Pengaturan Besaran Tarif Yang Berlaku Untuk Penyusutan dan Amortisasi Aktiva Tetap Tergantung Dari Kelompok Aktiva*.
- Peraturan Menteri Keuangan No.96/PMK.03/2009 tentang *Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan*.

LAMPIRAN 1 PERMOHONAN TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150  
Email : [feb@unej.ac.id](mailto:feb@unej.ac.id) Website : [www.feb.unej.ac.id](http://www.feb.unej.ac.id)

Nomor : 626/UN.25.1.4/PM/2020  
Lampiran : Satu Bendel  
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

23 Januari 2020

Yth. Pimpinan CV. Purnama Situbondo  
Jl. Semeru Gang II No. 39  
Situbondo

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Iliyati	170803104045	D3 Akuntansi
2.	Aprilia Inka Sagita	170803104055	D3 Akuntansi

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 17 Februari 2020 - 17 April 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Dekan  
Dekan I  
Dr. Zairuri, M.Si  
NIP/19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :  
1. Yang bersangkutan;  
2. Arsip

LAMPIRAN 2 PERSETUJUAN TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA



**GENERAL CONTRACTOR, SUPPLIER & LEVERANSIR**

**CV. PURNAMA**

JALAN SEMERU GANG II NOMOR 39 TELP. (0338) 670321

**SITUBONDO**

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Perihal : Persetujuan Magang

Menerangkan bahwa

No	Nama	Nim	Jurusan
1	Iliyati	170803104045	D3 Akuntansi
2	Aprilia Inka Sagita	170803104055	D3 Akuntansi

Telah menyelesaikan magang profesi yang bertempat di CV Purnama Situbondo yang dilaksanakan selama 2 bulan sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 01 April 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat sebagaimana mestinya.

Situbondo, 1 April 2020

Hormat kami



Purwadi



LAMPIRAN 3 PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK  
KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150  
Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

**PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)**

Menerangkan bahwa :

Nama : Aprilia Inka Sagita  
N I M : 170803104055  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER  
Jurusan : AKUNTANSI  
Program Studi : DIPLOMA AKUNTANSI

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :

Penerapan Konsep Akuntansi Biaya Dalam Menentukan Harga  
Pokok Produksi Pada CV Purnama

(Revisi)

Penentuan Harga Pokok Produksi Barang Cetakan Pada CV Purnama

Dosen pembimbing :

Nama	N I P	Tanda Tangan
BUNGA MAHARAM, SE, MSA	198503012010122005	

Peretujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam..) bulan, mulai tanggal :.....s.d..... Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 10 Februari 2020  
Kaprod. D3 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Bunga Maharani, SE, M.SA.  
NIP. 198503012010122005

**CATATAN :**

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
  - 1) Ketua Program Studi;
  - 2) Dosen Pembimbing;
  - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (\*) coret yang tidak sesuai



LAMPIRAN 4 KARTU KONSULTASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150  
Email : [feb@unej.ac.id](mailto:feb@unej.ac.id) Website : [www.feb.unej.ac.id](http://www.feb.unej.ac.id)

**KARTU KONSULTASI**

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Aprilia Inka Sagita  
N I M : 170803104055  
Program Studi : Diploma Akuntansi  
Judul Laporan PKN : Penetapan Harga Pokok Produksi Barang Cetak pada CV Purnama

Dosen Pembimbing :  
Bunga Maharani, S.E., M.SA

TMT\_Persetujuan : s/d  
Perpanjangan : s/d

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	07 Feb 2020	Pengajuan Judul	1.
2.	13 April 2020	Revisi Bab 1,2	2.
3.	30 April 2020	Revisi Bab 1,2,3,4	3.
4.	02 Mei 2020	Revisi Bab 3,4	4.
5.	06 Mei 2020	Revisi Bab 4	5.
6.	11 Mei 2020	Revisi Bab 4,5	6.
7.	15 Mei 2020	Revisi Bab 5	7.
8.	18 Mei 2020	ACC Tugas Akhir	8.
9.			9. ....
10.			10. ....
11.			11. ....
12.			12. ....
13.			13. ....
14.			14. ....
15.			15. ....

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Bunga Maharani, S.E., M.SA.,  
NIP. 19850301 201012 2 005

Jember, 20 Mei 2020  
Dosen Pembimbing

Bunga Maharani, S.E., M.SA.,  
NIP. 19850301 201012 2 005

LAMPIRAN 5 NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
 Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150  
 Email : [feb@unej.ac.id](mailto:feb@unej.ac.id) Website : [www.feb.unej.ac.id](http://www.feb.unej.ac.id)

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA  
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

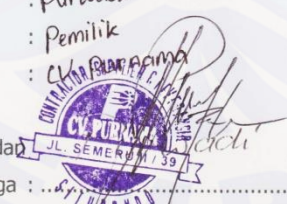
NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	92	A
2.	Ketertiban	90	A
3.	Prestasi Kerja	94	A
4.	Kesopanan	98	A
5.	Tanggung Jawab	90	A

**IDENTITAS MAHASISWA :**

N a m a : Aprilia Inka Sagita  
 N I M : 170803104055  
 Program Studi : D3 AKUNTANSI

**IDENTITAS PEMBERI NILAI :**

N a m a : Purwadi  
 Jabatan : Pemilik  
 Institusi : CV. PURWADI

Tanda Tangan dan Stempel Lembaga : 

**PEDOMAN PENILAIAN**

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	100 - 85	Sangat Baik
2.	84 - 75	Baik
3.	74 - 65	Cukup Baik
4.	64 - 0	Kurang Baik

LAMPIRAN 6 ABSENSI PRAKTEK KERJA NYATA

No	Nama	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	2	3	4	5	6
1	Iliyati	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd
2	Aprilia Inka Sagita	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas

No	Nama	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	23	24	25	26
1	Iliyati	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd	abd
2	Aprilia Inka Sagita	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas	huas

No	Nama	27	28	30	31	1
1	Iliyati	abd	abd	abd	abd	abd
2	Aprilia Inka Sagita	huas	huas	huas	huas	huas

Situabondo, 1 April 2020



PT PIRAMA  
CONTRACTOR SUPPLIER & FORMAT KAMI  
Jl. SEMERU 11  
SITUBONDO